

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**



Oleh:

RIZKI AZRI
NIM. 126222045

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**



Oleh:

RIZKI AZRI
NIM. 126222045

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



RIZKI AZRI
NIM. 126222045

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.
NIDN. 0310026503

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh pengendalian internal, audit internal, dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana faktor-faktor internal ini berkontribusi terhadap keandalan dan kualitas informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis regresi dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen perusahaan, penelitian ini menyoroti pentingnya pengendalian internal yang kuat, praktik audit internal yang efektif, dan penerapan prinsip GCG dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lebih baik, didukung oleh audit internal yang terintegrasi, serta penerapan GCG yang kuat, secara signifikan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan dalam konteks sektor perbankan di BEI. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi panduan bagi praktisi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat kerangka kerja pengendalian internal, audit, dan GCG untuk meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh entitas perbankan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas pemahaman tentang faktor-faktor internal yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, dengan menekankan konteks sektor perbankan di pasar keuangan Indonesia.

Kata Kunci: Audit Internal, *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

This research explores the influence of internal control, internal audit, and Good Corporate Governance (GCG) practices on the quality of financial reports in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2022 period. The main objective of this research is to understand the extent to which these internal factors contribute to the clarity and quality of information conveyed through financial reports. By using regression analysis methods and secondary data obtained from financial reports and company documents, this research highlights the importance of strong internal control, effective internal audit practices, and the application of GCG principles in achieving better quality financial reports. The results of the analysis show that better internal control, supported by integrated internal audit, as well as strong implementation of GCG, has a significantly positive impact on the quality of financial reports in the context of the banking sector on the BEI. The implications of these findings can provide guidance for practitioners, regulators and other stakeholders in strengthening internal control, audit and GCG frameworks to improve the soundness of financial information submitted by banking entities. This research provides a valuable contribution in expanding understanding of the internal factors that

influence the quality of financial reports, given the pressures of the banking sector context in the Indonesian financial market.

keyword: Internal Audit, Good Corporate Governance, Internal Control.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN.Eng., selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN.CPA., selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulisan menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para

pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan Laporan Akhir.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Tinjauan Pustaka.....	5
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	5
2.2. Sistem Pengendalian Internal.....	6
2.3. Audit Internal.....	6
2.4. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	7
2.5. Kualitas Laporan Keuangan.....	8
BAB III Metode Penelitian.....	9
3.1. Model Penelitian.....	9
3.2. Hipotesis Penelitian.....	9
3.3. Metode dan Sifat Penelitian.....	10
3.4. Sumber Data.....	10
3.5. Populasi dan Sampel.....	10
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.6.1. Studi Pustaka.....	11
3.6.2. Dokumentasi.....	11
3.7. Metode Analisis Data.....	11
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	11
3.7.2. Regresi Linear Berganda.....	12
3.7.3. Uji Hipotesis.....	12
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	14

4.1. Uji Validitas.....	14
4.2. Uji Reliabilitas.....	14
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	14
4.3.1. Uji Normalitas.....	14
4.3.2. Uji Multikoleniaritas.....	16
4.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	16
4.3.4. Uji Koefisien Korelasi.....	17
4.3.5. Uji Statistic Deskriptif.....	18
4.4. Uji Linear Berganda.....	18
4.5. Uji Koefisien Determinan R.....	19
4.6. Uji Hipotesis.....	19
4.6.1. Uji T Parsial.....	19
4.6.2. Uji F Simultan.....	20
4.7. Implikasi Hasil Penelitian.....	21
BAB V Penutup.....	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran.....	24
Daftar Pustaka.....	26
Lampiran.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Reabilitas.....	14
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	14
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	16
Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	17
Tabel 4.5. Hasil Uji Berganda.....	18
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	19
Tabel 4.7. Hasil Uji T Parsial.....	19
Tabel 4.8. Hasil Uji F Simultan.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik <i>Normality Probability Plot Variabel</i> X1 dan X2 Terhadap Variabel Y.....	15
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heterokedastisitas.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam bidang perekonomian suatu negara khususnya dibidang pembiayaan, sehingga dibutuhkan perbankan yang sehat terutama dari segi kinerja keuangan. Untuk menilai kesehatan suatu bank dalam kinerja keuangan apakah dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat, diperlukan pemeriksaan secara intern atau audit internal agar dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan. Internal Audit biasanya tidak memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, karena pihak-pihak diluar perusahaan menganggap bahwa internal audit yang merupakan orang dalam perusahaan, tidak independen. Laporan internal audit berisi pemeriksaan mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian intern, beserta saran-saran perbaikannya (Andi Mulia Saleh, 2022).

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) pada Agustus 2022, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) perbankan masih tinggi mencapai 26,52 persen. Likuiditas perbankan pada Agustus 2022 dinilai tetap terjaga didukung pertumbuhan DPK sebesar 7,77 persen secara year on year (yoy), meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Juli 2022 sebesar 8,59 persen. Padahal penyesuaian secara bertahap giro wajib minimum (GWM) rupiah dan pemberian insentif GWM sejak 1 Maret sampai 15 September 2022, telah menyerap likuiditas perbankan sekitar Rp 269,3 triliun. Keberadaan sistem pengawasan internal diperlukan untuk mendeteksi masalah, mengenal dan menilai risiko, dan memperbaiki kekurangan yang ada pada perbankan. Fungsi pengawasan

internal tersebut dapat dilakukan melalui audit internal perusahaan. Di lansir Kontan.co.id Jakarta Bank Indonesia (BI) membeberkan kondisi perbankan Indonesia di tengah potensi tekanan ekonomi global. Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan terus meningkat. Ini tercermin dari rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) perbankan Mei 2022 tetap tinggi sebesar 24,67%.

Sedangkan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) tetap terjaga yakni 3,04% untuk bruto dan 0,85% NPL neto. Kasus tersebut menunjukkan belum efektif dan efisiennya pelaksanaan audit internal dalam suatu entitas. Kasus-kasus tersebut menandakan bahwa masih lemahnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di sektor perbankan. Lemahnya implementasi GCG memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu, penguatan implementasi GCG sangatlah penting di sektor perbankan karena dapat mengurangi kemungkinan buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dan Jika fungsi audit internal tidak berjalan dengan baik, maka dewan direksi akan kehilangan sumber informasi internal mengenai kondisi dan perkembangan kinerja perusahaan menurut Susanto dalam Fauziah Fitri dkk (2021).

Kualitas laporan keuangan di Indonesia merupakan suatu fenomena yang memikat untuk dipelajari lebih lanjut lagi. Salah satu permasalahan yang terjadi atas berkembangnya sektor publik di Indonesia yaitu dengan ditingkatkannya kualitas laporan keuangan pemerintah agar terwujudnya penanggung jawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah agar menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik lagi dan juga berkualitas menurut Nurillah dkk dalam Putri Andriani (2019). Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan

organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 ; 2008).

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. *“Improvements of monitoring and reporting on internal control to improve the quality of financial reporting on the banking industry”* (Altamuro & Beatty, 2010). *“Internal control over financial reporting is a system of checks and balances which is monitored by management and reviewed by the board of directors and internal auditors”*. Menurut Nuryanto & Afiah dalam Ok Sofyan Hidayat (2017).

Perbankan merupakan objek dari penelitian ini, dimana data keuangan perbankan diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam laporan keuangan bank Indonesia ditemukan bahwa laporan tersebut belum dilakukan pemeriksaan, oleh karena itu laporan keuangan bank belum sepenuhnya dapat dipercaya secara keseluruhan. Laporan keuangan perbankan hanya dijadikan sebagai kebutuhan pelaporan kepada pemimpin tidak dipublikasikan pada seluruh karyawan perusahaan perbankan tersebut. Bahkan sebagian karyawan tidak mengetahui perkembangan keuangan perusahaan. Untuk itu diperlukan pemeriksaan intern atau audit internal secara menyeluruh terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kebenaran dari laporan keuangan tersebut agar dapat mengukur kinerja perbankan.

Dari ilustrasi diatas diperoleh gambaran dari beberapa penelitian terdahulu telah melakukan pengujian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal, dan *good corporate governance*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahfudzhoh sinaga dkk (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama dilakukan oleh Christina Indriani dkk (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal, audit internal dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari kedua variabel dependen tersebut dapat disimpulkan bahwa audit internal mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Atas dasar tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik. Edisi. 4. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Alvin A. Arens et. All (2013)
- Agung, Mulyo and Srihadi Winarningsih. 2016. Effect of Auditor and Internal Control Competence Apparatus For Local Government Quality of Financial Reporting. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance* Research Vol.4, No.7, pp.113-127, July 2016
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi, Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 26-41.
- COSO. (2013). Internal Control "Integrated Framework: Executive Summary, Durham, North California, May 2013.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92-111.
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Peranan Audit Internal Dan Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Eksplorasi* Akuntansi, 3(2), 2.
- Indriani, C., & Afriady, A. (2020, September). Pengaruh Good Corporate Governance dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Pindad (Persero) Bandung). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 860-865).
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125-134.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.

- Saleh, A. M., Rukmana, R., & Aprilia, F. (2022). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 56-60.
- Sinaga, M., & Hidayat, O. K. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Mediasi*, 6(01), 89-100.
- Sriyono, S. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY, GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS, GOOD GOVERNANCE, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17-35.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Swyer , Dittenhofer , S.C. 2005. Internal Auditing . Kelima . Jakarta : Salemba Empat . Stettler , H.F. 1989. Auditing Principles . Sixth Edit . Prentice Hall of India Private Limited . Sufyati HS , D. 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN .
- Wahid, Nurrahman 2013. Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Audit Eksternal terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2011). Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Widyaningrum, A. (2014). Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.